

NILAI MORAL DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR

oleh:

Gina Nur Auliyah, Yani Heryani

UIN Sunan Gunung Djati

ginanuraulia97@gmail.com dan yaniheryani@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

Objek penelitian ini adalah karya sastra berbentuk novel yang berjudul Surat Kecil Untuk Tuhan. Penelitian ini membahas tentang nilai moral dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa nilai moral yang terdapat pada novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar ini. Nilai moral yang terkandung didalamnya terdapat tiga jenis diantaranya adalah wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan yang selanjutnya yaitu wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya.

KEYWORDS:

Pragmatik, Nilai Moral, Novel Surat Kecil Untuk Tuhan.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah sebuah karya imajinatif yang diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati pembaca (Damono, 1984). Karya sastra memiliki fungsi indah dan bermanfaat, indah karena membuat pembaca terhibur dan bermanfaat karena mengandung pengetahuan dan nilai moral bagi pembaca (via Wellek dan Werren, 1990: 25). Pengarang memberikan nilai tertentu melalui karya sastra, salah satunya nilai moral yang lekat hubungannya dengan tingkah laku.

Dahulu, bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah tamah dengan etika dan sopan santun. Penduduk bangsa ini menjunjung tinggi nilai tata karma dalam sikap pergaulan terhadap orang tua, muda bahkan sebaya.

Namun seiring berkembangnya zaman dengan bertumbuhnya teknologi informasi yang pesat. Maka itu pun menjadi pengaruh terhadap

prilaku masyarakat, tidak terlepas para remaja. Mereka lebih bebas mengekspresikan dirinya bahkan menjadikannya minim sopan santun pada orang yang lebih tua.

Melalui karya fiksi, nilai moral dapat disampaikan kepada pembaca. Begitu pun novel Surat Kecil untuk Tuhan dapat member manfaat kepada pembaca. Novel ini memunculkan nilai moral hubungan manusia dengan manusia juga manusia dengan Tuhan. Pengarang menyampaikan moral melalui aktivitas tokoh atau penutur langsung yang dibawakan lewat percakapan, tingkah laku dan pikiran pada tokoh dalam novel.

Novel Surat Kecil untuk Tuhan diciptakan oleh Agnes Davoar, terbit pada tahun 2008. Novel ini mengisahkan seorang gadis yang berjuang hidup karena menderita penyakit kanker. Pada novel ini juga menceritakan seorang ayah yang berjuang untuk anaknya dari vonis kematian.

Cerita dari novel ini menyampaikan persoalan-persoalan kehidupan yang ditampilkan dari berbagai aspek kehidupan. Tulisan ini dibatasi pada permasalahan nilai moral dan bentuk wujud nilai moral yang disampaikan dalam novel.

LANDASAN TEORITIS DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang ada pada novel dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni data disajikan berupa deskriptif tuturan pengarang dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan.

Pragmatik adalah ilmu yang mendalami hubungan antara bahasa dengan konteks. Pragmatik adalah salah satu pendekatan yang menekankan karya sastra sebagai media untuk menunjukkan maksud tertentu kepada para pembaca (Pradopo via Wiyatmi 2006: 85).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis nilai moral yang terkandung pada novel *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Pada novel ini terkandung beberapa nilai moral berupa wujud nilai moral diantaranya, wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan juga hubungan manusia dengan manusia lainnya.

A. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan

Manusia sebagai ciptaan Tuhan pasti memiliki hubungannya dengan sang pencipta. Manusia memiliki hubungan dengan Tuhannya baik atau buruk yang disebut keimanan. Penelitian ini menemukan dua bentuk, yaitu:

1. Beriman

Beriman kepada Tuhan adalah percaya dan membenarkan adanya Tuhan. Data yang ditemukan sebagai berikut:

Alasan Keke memilih sekolah al-Kamal adalah untuk menuntut ilmu dengan mendalami nilai-nilai agama dan membaca al-Qur'an dengan fasih.

Pernyataan diatas adalah ungkapan nilai moral dalam wujud atau bentuk beriman. Disebutkan bahwa Keke menuntut ilmu di sekolah itu karena ingin lebih memahami nilai-nilai agama Islam dan Keke menginginkan dirinya dapat membaca al-Qur'an dengan fasih. Karena ayah Keke selalu menyampaikan bahwa yang akan membantu orangtuanya kelak adalah anaknya yang senantiasa membaca al-Qur'an.

Bertawakal dengan kata lain berserah diri kepada Tuhan. Setelah melakukan usaha maka setelah itu bertawakal.

Keke berserah diri pasrah kepada Tuhan atas cobaan penyakit yang menimpanya walau pun terasa berat bagi dirinya. Hingga akhirnya dia berserah diri pada Tuhan untuk menjalani hidupnya.

Pernyataan di atas memperlihatkan nilai moral dalam wujud dan bentuk keimanan. Tokoh utama yang berusaha dalam penyembuhan penyakitnya kemudian berserah diri kepada Tuhannya atas apa yang dialami dalam hidupnya.

Kepasrahan adalah bentuk dari bentuk kerja keras yang kemudian dikembalikan kepada Tuhan. Ayah Keke yang juga sudah bekerja keras untuk kesembuhan anaknya kemudian memasrahkan semuanya kepada Tuhan.

*Ayah Keke yang menyampaikan kepada prof bahwa dia memasrahkannya kepada Tuhan.
Keke yang sudah banyak merasakan kesakitan muai merasa lemas hingga tidak bisa melihat dengan jelas juga memasrahkan semua hidupnya pada Tuhan.*

Kutipan-kutipan di atas menunjukkan kepasrahan pada Tuhan setelah berusaha bekerja keras untuk penyembuhan.

Pengarang menunjukkan nilai moral melalui tokoh utama dengan memperlihatkan tokoh sebagai orang yang beriman. Bahwa Tuhannya akan memberikan jalan yang terbaik pada setiap umatnya.

*Keke belajar atas pengalaman dalam menghadapi setiap yang menghampiri kepadanya. Hingga dia siap akan menghadapi yang sudah Tuhan siapkan baginya. Dia akan menghadapi dengan kuat dalam setiap cobaan dan ujian dari Tuhannya.
Keke pun percaya akan kuasa Tuhannya karena Tuhan akan membuatnya mampu menghadapi semua ujian. Walaupun kekuatannya sudah mulai melemah bahkan untuk bergerak sekalipun.*

Kutipan-kutipan di atas menunjukkan nilai moral dalam bentuk keimanan. Karena tokoh utama percaya akan kuasa Tuhannya.

2. Berdo'a kepada Tuhan

Berdo'a adalah komunikasi antara manusia dengan sang pencipta. manusia dapat meminta ataupun berkluh kesah atau menenangkan diri

dengan berdo'a. Bentuk nilai moral keimanan dengan berdo'a terdapat pada kutipan-kutipan sebagai berikut:

Keke yang selalu berdo'a kepada Tuhannya agar dikuatkan untuk menjalani hidupnya. Serta, mengurangi ke khawatiran akan dirinya pada Tuhannya.

Pernyataan itu menunjukkan nilai moral dengan berdo'a maka tokoh utama menggantungkan dirinya kepada Tuhannya.

Segala rasa sakit selalu ia kuatkan karena ia percaya bahwa Tuhan akan membantunya setiap ia berdo'a. bahwa Tuhan akan memberi yang terbaik bagi dirinya dan ayahnya.

Dari kutipan di atas juga menunjukkan bahwa tokoh utama memiliki kepercayaan yang besar terhadap Tuhannya.

3. Sholat

Sholat ialah salah satu bentuk kewajiban yang mesti dilakukan oleh manusia di dunia. Sholat adalah bentuk keimanan manusia, dengan sholat maka manusia berinteraksi dengan Tuhannya. Berikut kutipan-kutipannya:

Keke melaksanakan sholat untuk meminta petunjuk dari Tuhannya dan ia pun mensyukuri atas setiap yang ia dapat dari Tuhannya sekalipun ujian dengan penyakitnya yang berat. Keke mendengar adzan maghrib kemudian ia bangkit dan mengambil air wudlu disusul dengan memakai mukena, dilanjutkannya ia sholat dan berdo'a kepada Tuhan agar segala urusannya bahkan hidupnya dimudahkan. Dan berdo'a agar segala kekhawatirannya tidak terjadi.

Pernyataan itu menegaskan jika tokoh utama adalah sosok yang beriman dia sholat pada saat apapun bahkan sedang sakit sekalipun.

B. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri

Terdapat tiga bentuk nilai moral pada penelitian ini yakni hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri.

1. Kesabaran

Kesabaran dan keikhlasan adalah jawaban dari do'a-do'a Keke sehingga ia dapat menerima semua ujian hingga sembuh dari penyakit.

Dia belajar dengan ikhlas dan sabar untuk menjalani setiap ujian yang telah Tuhan ciptakan untuknya. Sabar dan ikhlas adalah kekuatannya untuk menghadapi setiap ujiannya.

Pada pernyataan ini menunjukkan nilai moral kesabaran yang begitu besar pada sosok tokoh utama.

Dengan berjalannya waktu Keke semakin akrab dengan penyakitnya. Wajah wajah yang membesar, kesakitan yang meradang hingga sulit untuk bernafas seperti biasa. Tapi Keke selalu kuat karena ia telah berjanji akan hatinya bahwa ia akan selalu kuat menghadapinya.

Dia menjadikan penyakitnya teman karena ia ingin berdamai dengan itu. Karena dengan cara itu setidaknya Keke dapat hidup secara normal walaupun semakin hari keadaannya semakin melemah.

Nilai moral yang terdapat pada kutipan menegaskan bahwa kesabaran yang begitu besar dapat membantu dirinya untuk lebih kuat.

2. Keikhlasan

Keke yang selalu sabar dan ikhlas menerima keadaannya dengan terus berdo'a maka apa yang ia inginkan telah terjadi yaitu kesembuhan.

Sosok Keke yang menguatkan ayahnya dengan mengatakan bahwa dirinya ikhlas menerima semua ujian terhadapnya. Membuat dirinya dan ayahnya kuat untuk sama-sama menghadapi setiap ujian. Keke menguatkan bahwa dengan ujian ini maka itu adalah bentuk kasih sayang Tuhan terhadapnya.

Dengan cinta Keke menjadi tegar dan kuat dengan keikhlasannya, walaupun perlahan ia dan semua organnya mulai tidak berfungsi dengan baik.

Kutipan-kutipan itu sangat menunjukkan bahwa sosok tokoh utama memiliki nilai moral dengan keikhlasan menerima takdirnya.

3. Tanggung jawab sebagai seorang siswa terhadap pendidikannya

Walaupun dalam keadaan sulit untuk mengejar pelajaran dari teman-temannya, Keke tidak pernah menyerah karena baginya dia harus mengikuti ujian semester. Walaupun mengharuskan Keke belajar

lebih giat di luar sekolah. Dia juga tak lupa untuk selalu membaca buku.

Dia harus terus belajar agar dapat mengikuti ujian sekolah bersama teman-temannya. Penyakit kanker telah menyerang otaknya walaupun dia masih bisa menulis tetapi dia tidak bisa menulis dengan waktu yang lama. Dia tidak menyerah, dia mengambil jalan yang lain yaitu dia meminjam buku temannya kemudian dia fotocopy agar dia dapat mengikuti pelajaran di sekolahnya.

Nilai moral tanggung jawab yang disampaikan oleh tokoh utama. Walaupun dalam keadaan yang lemah tetapi Keke tidak meninggalkan tanggung jawabnya sebagai siswa sekolah yaitu belajar dan mengikuti ujian.

C. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya

1. Nasihat dari orang tua kepada anaknya

Ayah Keke selalu mengingatkannya pada sebuah ayat yang menjelaskan bahwa orang yang paling baik adalah yang mempelajari juga mengajarkan al-Qur'an. maka Keke ingin membuat ayahnya atau orangtuanya bangga akan dirinya yang bisa membacara al-Qur'an. Ayah Keke juga selalu mengingatkan putrinya agar tidak berlaku sombong di dunia.

Nasihat adalah nilai moral, dan nasihat orang tua kepada anaknya adalah salah satu nilai moral hubungan manusia dengan manusia lainnya.

2. Nasihat dari teman

Keke menyampaikan kepada sahabatnya bahwa keputusan dari orangtua adalah keputusan yang terbaik bagi kita. Karena terkadang orangtua selalu memandang kita sebagai anak kecil dimatanya walaupun mungkin kita sudah tidak lagi anak kecil. orangtua memberi arahan yang terbaik untuk kehidupan kita. Tanpa mereka maka apa jadinya kita di dunia tanpa arahan itu.

Nasihat yang disampaikan adalah nasihat untuk seorang teman. Mengingatkan bahwa penting untuk menghormati keputusan orangtua.

3. Kasih sayang orangtua kepada anak

Keke yang merasa bahwa ayahnya tampak cemas karena melihat wajah ayahnya yang bersedih kemudian berlutut hingga memeluk dengan cemas dan tiba-tiba.

Sebagai orangtua ayah tahu betapa pahit rasa bawang, tetapi dia memaksakan dirinya untuk mrmakan bawang itu dnegan tumbuhan-

tumbuhan yang lain. Ayah rela memakan itu dan mengatakan bahwa itu enak untuk menguatkan anaknya.

Kasih sayang orangtua terhadap anaknya begitu besar, hingga orangtua selalu melakukan yang terbaik bagi anaknya. Mulai dari menghibur hingga berkorban untuk anaknya. Ini adalah nilai moral yang dapat diambil untuk orangtua dan anaknya.

4. Kasih sayang anak kepada orangtua

Ayah yang sangat setia menemani setiap perjalanan hidup Keke juga membuat Keke ingin membalas itu semua. Tapi dia tidak akan bisa membalasnya, maka do'a lah yang akan selalu menyertainya. Keke tidak mau kehilangan ayahnya. Dia mengungkapkan rela kehilangan apapun asalkan bukan ayahnya. Dia hanya ingin selalu bersama ayahnya untuk menghadapi apapun.

Kasih sayang anak juga sangat besar kepada orangtua. Bahwa kesedihan orangtua adalah kesedihan bagi anak dan senangnya orangtua adalah senangnya anak.

5. Kasih sayang antar teman

Sahabat-sahabat Keke lah yang membuat Keke kuat dan tabah menerimanya. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi bagi dirinya.

Teman-teman yang menerima keadaan Keke tanpa mengeluh sekalipun menjadikan Keke kuat menjalankan setiap aktifitas yang dijalani bersama teman-temannya. Tanpa memikirkan hal-hal aneh yang orang lain pikirkan akan dirinya.

Teman-teman yang setia selalu ada dengannya walaupun harus makan bersamanya di kelas meninggalkan kesenangan di luar kelasnya.

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat nilai moral kepada teman, yaitu menghormati dan menghargai teman. Karena kasih sayang seorang teman, teman pun rela untuk bersama dengan Keke.

6. Tanggung jawab orangtua kepada anak

Ayah selalu menjadi dokter dalam keluarga dia mampu diandalkan oleh semua keluarga dalam rumah. Kapan pun dibutuhkan maka ayahnya adalah orang pertama yang pasang badan.

Ayah tidak pernah menyerah walaupun prof sudah menyerah.. ayah tidak putus asa dia mengambil dan mencari pengobatan dengan cara lain.

Dari pernyataan di atas pengaarang memperlihatkan nilai moral dari orangtua dengan sikap orangtua yang selalu melakukan apapun yang terbaik untuk anaknya.

PENUTUP

Terdapat wujud nilai moral yang terkandung pada novel. Nilai moral yang disampaikan sangat beragam disajikan dalam novel. Wujud nilai moral itu disampaikan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan dirinya sendiri dan yang terakhir manusia dengan manusia yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Damono, Sapardi Djoko (1984) Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringka: Jakarta.

Daroesa, Bambang (1986) Dasar dan Konsep Pendidikan Moral: Semarang.

Davonar, Agnes (2011) Surat Kecil Untuk Tuhan. Jakarta: Inandra Publisher.

Endraswara, Suwardi (2004) Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta.

Fananie, Zainuddin (2002) Tela'ah Sastra. Surakarta. Muhammadiyah University Pers.